

ABSTRAK

Orientasi dakwah tentunya diharapkan mampu meningkatkan *SQ* seseorang. *SQ* mempunyai kaitan erat dengan *IQ* dan *EQ*. Pendapat ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall bahwa *SQ* merupakan landasan penting dalam memfungsikan *IQ* dan *EQ* secara efektif. Penelitian ini bertujuan: (1) Menjelaskan tingkat *EQ* dan *SQ* jamaah program ngaji teras AMIDA komunitas Teras Dakwah Yogyakarta. (2) Mengetahui perbedaan tingkat *EQ* dan *SQ* jamaah program ngaji teras antara *Akhwat* dan Umi Muda komunitas Teras Dakwah Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner dan wawancara. Sampel penelitian adalah 50 jamaah program ngaji teras AMIDA. Analisis Data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji independen sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat *EQ* dan *SQ* jamaah program ngaji teras AMIDA Komunitas Teras Dakwah Yogyakarta berada pada kategori sedang. Kemudian berdasarkan hasil uji independen sample T-test didapatkan nilai Signifikasi *EQ* $0,011 > 0,05$ dan *SQ* $0,022 > 0,05$. Maka sebagaimana dasar ketentuan pengambilan syarat keputusan dalam uji independen sampel t-test, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *mean EQ* dan *SQ* jamaah Umi Muda dengan *mean EQ* dan *SQ* jamaah *Akhwat* pada program ngaji teras AMIDA komunitas Teras Dakwah Yogyakarta.

Kata Kunci: Komunitas Dakwah, Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ)